

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang yang mempunyai tujuan pembangunan kesehatan yaitu tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dan tujuan nasional (dep.kes. RI, 1989 : 6).

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut masih banyak masalah ataupun rintangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, salah satu masalah utama bagi bangsa Indonesia tersebut adalah masih tingginya angka kesakitan dan kematian anak dan balita di antaranya disebabkan oleh penyakit infeksi di Indonesia yang merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian anak (Suharyono, 1991 : 1).

Diare sampai saat ini masih merupakan penyakit yang tersering menyebabkan dehidrasi khususnya di Asia Selatan dan Tenggara Amerika Selatan dan Afrika. Walaupun usaha WHO mengantisipasi keadaan tersebut sampai saat ini menunjukkan perbaikan dari tahun ketahun, tetapi di negara yang sedang berkembang diare masih merupakan penyakit urutan keenam dari sepuluh besar pola penyakit yang ada, angka kejadian diare dari tahun 1986 sampai 1991 berkisar 19,46

– 27,22 perseribu pasien sedang angka kematian berkisar 0,020 sampai 0,034 perseribu pasien (Soebagio Wohori, 1996).

Dari uraian penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh diare khususnya pada negara berkembang. Kemungkinan karena disebabkan oleh kurang pengetahuan tentang kebersihan lingkungan serta kebiasaan-kebiasaan buruk seperti makan, minum yang tidak sesuai dengan pola hidup sehat.

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan Rumah Sakit tipe A. di Indonesia yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dari hasil medical record RSUD Dr. Soetomo tahun 2000 pada ruangan anak terdapat jumlah pasien GEA menduduki peringkat pertama dari 23 jenis macam penyakit yang terdaftar di ruangan anak dari 897 pasien yang ada diantaranya GEA sebanyak 392 pasien (43,56 %). GEK sebanyak 41 pasien (1,82 %).

Gejala diare : muntah, pada bayi ubun-ubun besar cekung, tonus dan turgor kulit menurun bibir kering, masalah perawatan yang sering dijumpai pada pasien diare adalah potensial terjadinya gangguan pemenuhan cairan, terjadinya lecet sekitar anus, gangguan pemenuhan nutrisi.

Untuk itu peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diare sangat penting terutama pada klien yang sudah jatuh pada keadaan diare yaitu dengan melakukan tindakan keperawatan secara mandiri maupun secara kolaborasi dengan tim kesehatan yang lain, walaupun demikian tidak terlepas dari peran-peran yang lain yaitu promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, promotif yang menitik beratkan dalam peningkatan motivasi pasien

keluarga dan masyarakat untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat sedangkan prefentif menekankan pada pencegahan penyakit diare dengan cara memberi penyuluhan tentang higine personal dan lingkungan khususnya pada pasien yang telah opname di Rumah Sakit supaya tidak terjadi diare ulang. Peran kuratif merupakan peran terpenting pada pasien yang telah jatuh sakit (diare) yaitu dengan melakukan tindakan perawatan secara mandiri maupun kuratif dengan tim kesehatan lain sedangkan peran rehabilitatif sebagai tindakan pemulihan keadaan pasien seperti keadaan sebelum sakit yaitu dengan menjaga pemberian nutrisi dan cairan yang adekuat.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan keterbatasan kemampuan serta waktu yang diberikan, maka panulis membatasi permasalahan pada asuhan keperawatan pasien An. B dengan diare akut (dehidrasi, sedang) di ruang anak RSUD Dr. Soetomo.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat mengungkapkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien diare akut (dehidrasi sedang) di ruang anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya melalui pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan diare akut.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pasien dengan diare akut.
- c. Merencanakan tindakan keperawatan pasien dengan diare akut.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan dengan rencana tindakan keperawatan pasien yang telah ditetapkan.
- e. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pasien dengan diare.
- f. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pasien dengan diare.

D. Metode Penulisan

Dalam rangka menghimpun dan mengumpulkan data karya tulis ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode deskriptif

Yaitu menggali data yang bersifat mengungkapkan masalah atau peristiwa yang dialami oleh pasien pada saat sekarang serta gejala yang terjadi melalui.

a. Study kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dari referensi yang membahas secara ilmiah tentang masalah yang terjadi pada pasien.

b. Study lapangan

Yaitu mengadakan pengamatan pada klien kemudian mengkaji masalah klien, merencanakan tindakan keperawatan dan kemudian mengevaluasinya.

2. Sumber data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pasien dengan cara wawancara, observasi serta pemeriksaan fisik terhadap klien.

b. Data skunder

Yaitu data yang didapatkan dari catatab register ruangan anak, laporan hasil pemeriksaan, laporan dari perawat yang dinas diruangan anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3. Lokasi dan waktu

a. Lokasi pengambilan kasus asuhan keperawatan pada diare akut dilaksanakan diruangan anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

b. Waktu yang dipergunakan dalam pengambilan kasus di mulai, tanggal 12 Mei 2001 sampai 24 Juni 2001.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan, metodologi dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka, berisi konsep dasar dan asuhan keperawatan secara tertulis.

Bab III Tinjauan kasus berisi tentang asuhan keperawatan secara nyata pada klien mulai dari pengakajian sampai dengan evaluasi.

Bab IV Pembahasan berisi tentang kesenjangan yang ada antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.